

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya merupakan salah satu sanggar di kota Serang Provinsi Banten yang dikenal oleh masyarakat Serang, karena memiliki perbedaan, keunggulan, dan pandangan positif dibanding dengan Sanggar lain yang ada di kota Serang sehingga dapat layak diteliti.

Terdapat banyak Sanggar Tari di Kota Serang Provinsi Banten, seperti Sanggar Wanda Banten, Sanggar Rossy, Sanggar Tari Pandawa, dan Sanggar lainnya. Perkembangan serta eksistensi setiap Sanggar Tari pasti lah berbeda beda, tergantung dari konsep, perencanaan, yang dilakukan di sanggar tari. Sehingga dapat terbuktikan bahwa sanggar tari dapat memiliki perkembangan yang baik apabila sistem manajemen dilakukan secara baik dan benar, mulai dari mengembangkan masyarakat yang memiliki ide dan gagasan pokok dalam berorganisasi, lalu menempatkan masyarakat ke dalam divisi organisasi sesuai dengan kemampuan. Selain itu sistem manajemen dalam bentuk fasilitas yang dimiliki oleh sanggar adalah salah satu bentuk berkembangnya suatu sanggar dalam berkesenian serta eksistensi Sanggar Tari, contohnya adalah fasilitas dalam bentuk ekonomi, social, dan budaya. Fasilitas dalam bentuk ekonomi dapat membantu berkembangnya sanggar apabila dibutuhkan segala sesuatu mulai dari pementasan

tari, sanggar tari membutuhkan fasilitas dalam bentuk ekonomi yaitu, unsur pendukung yang terdapat dalam pementasan tari. Fasilitas dalam bentuk social adalah hubungan social masyarakat sanggar tari kepada Lembaga atau dewan yang terdapat di daerah tertentu, fasilitas dalam bentuk budaya adalah suatu eksistensi sanggar tari dalam melakukan pementasan tari. Apabila sanggar tari tidak memiliki fasilitas yang cukup serta kurang maksimal, maka Sanggar Tari tersebut akan berkurang dalam melakukan perkembangan antar Sanggar termasuk dalam melakukan Persaingan Antar Sanggar.

Menurut Jurnal Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Budaya adalah segala sesuatu bentuk keseluruhan yang terjadi dalam bentuk berfikir, nilai, moral, dan keyakinan manusia. Di negara indonesia ini sangatlah banyak budaya nusantara yang harus dikembangkan terus menerus. Terutama kepada masyarakat muda indonesia yang masih memiliki karakter bangsa dan pemikiran jernih dalam budaya Nusantara di indonesia (Nasional, 2010).

Sanggar tari Raksa Budaya ini melahirkan siswa yang berbakat dan memiliki motivasi dan semangat tinggi, serta siswa yang berprestasi berhasil mencapai suatu prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik yang ditekuni di Sanggar Tari sehingga patut dibanggakan. Sanggar tari raksa budaya menyediakan pelatihan untuk masyarakat umum di kota serang, lalu menghasilkan sertifikat mahir tari untuk masyarakat yang melakukan pelatihan tari selama satu tahun. Selain itu eksistensi Sanggar Tari Raksa Budaya dalam melakukan pementasan tari jauh lebih unggul dibandingkan sanggar tari lainnya di kota serang

dalam melakukan pementasan tari. Selain memiliki siswa yang berbakat, serta eksistensi sanggar tari raksa budaya dalam melakukan pementasan, Sanggar Tari Raksa Budaya juga memiliki fasilitas Kostum, Properti dan lain sebagainya yang bisa digunakan oleh masyarakat Kota Serang dalam bentuk di sewakan, Selain itu Sanggar Tari Raksa Budaya juga memiliki tempat yang luas dan cukup besar di Ciracas Kota Serang.

Salah satu rujukan atau referensi sanggar tari yang hampir memiliki eksistensi yang sama dengan Sanggar Raksa Budaya adalah Sanggar Seni Ambrala. Sanggar Tari Seni Ambrala adalah sebuah sanggar yang memiliki keuta umum atau pendiri Sanggar Tari yang sangat bersejarah, yaitu Alm. Hj Andi Fatimah Panjai Tana pada tahun 1985. Sanggar Seni Ambrala memiliki eksistensi yang cukup tinggi di daerahnya, karena bergerak dalam bidang kesenian khususnya seni tari. Sanggar Tari Ambrala juga membawakan kreatifitas yang positif, dimana hasil berikut adalah dari pemikiran generasi muda yang ikut serta gabung dalam organisasi Sanggar Seni Ambrala. Pencapaian yang sudah didapatkan oleh Sanggar Seni Ambrala sangatlah banyak, mulai dari pementasan karya tari dalam ajang Festival Tari Kreasi sebagai perwakilan dari kabupaten Pangkep yang dilaksanakan oleh KBBI Kota Makasar di Gedung. (Mustajab, 2013:9)

Suatu Organisasi yang dilakukan di Sanggar Seni Ambarala adalah menciptakan sumber daya manusia yang memiliki pemikiran kreatif, mulai dari strategi pelatihan, serta masyarakat yang ikut serta dalam melakukan pelatihan tari mulai dari siswa dan siswi dari Sekolah Menengah Pertama. Anggota tersebut

terbilang masih muda dan memiliki gagasan yang luas dalam berfikir dan bereksplorasi dalam berkesenian, sehingga dapat menguntungkan Sanggar Seni Ambrala dalam melakukan melestarikan Nusantara di Indonesia, khususnya di daerah itu sendiri. Sehingga pemikiran, strategi pelatihan, dan konsep dalam melakukan apapun dapat dilakukan dengan baik dan benar, karena dengan adanya pemikiran remaja yang sebanding dengan perkembangan zaman. Contohnya adalah penggunaan social media dalam melakukan proses pemasaran sanggar tari ambrala, melalui media social Instagram, Twitter, Facebook, dan social media yang sedang trend pada masa kini.

Dalam Memenangkan Persaingan Antar Sanggar khususnya di Kota Serang, perlu diadakannya berbagai macam strategi dalam bidang apapun, agar Sanggar Tari mendapatkan rating dan value tertinggi di masyarakat kota Serang. Salah satunya adalah dalam Strategi Dominasi. Menurut Prespektif Pierre Bourdieu Strategi Dominasi adalah tindakan yang dilakukan dan memiliki pandangan tertinggi dibanding dengan kegiatan lainnya, contohnya adalah dominasi simbolik yaitu penindasan dengan menggunakan simbol-simbol. Penindasan ini tidak dirasakan sebagai penindasan, karena dilakukan secara normal melainkan penindasan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pihak yang ditindas itu sendiri. Salah satu contoh penindasan menurut prespektif Pierre Bourdieu adalah dikaitkan oleh kegiatan yang terjadi di sanggar tari raksa budaya yaitu, pelatihan di sanggar tari yang dilakukan oleh anak usia 6-10 tahun. Pelatih tari tidak mendapatkan perlawanan apapun dari orangtua murid anak usia 6-10 tahun dalam



melakukan pelatihan tari, karena orangtua murid sudah menyetujui bahwa anaknya melakukan pelatihan tari, serta pelatih tari juga memiliki strategi, Teknik, dan perencanaan yang baik dalam melakukan pelatihan tari.

Selain itu, Sanggar Tari juga memiliki Sistem Manajemen yaitu Sturuktur Organisasi pekerjaan yang dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Kerjasama yang baik juga dapat membuat sanggar lebih maju. Misalnya, kerjasama antara divisi dalam organisasi di Sanggar Tari, serta kerjasama dengan dinas kebudayaan, dinas kesenian, tempat pariwisata (sebagai pengisi acara), dan kerjasama dengan sanggar yang lain. Sebagai contoh sanggar tari yang berkembang dengan baik adalah sanggar tari Raksa Budaya yang sampai saat ini masih banyak peminatnya.

Sistem manajemen adalah suatu konsep atau poses yang dijalankan oleh organisasi untuk mencapai tugas yang diperlukan, sehingga tujuan dalam sistem manajemen organisasi dapat dilakukan dengan baik dan benar. Dari data yang digunakan adalah sistem manajemen organisasi di sanggar tari, dengan mengumpulkan setiap divisi sesuai dengan tugas dan tujuan masing-masing, lalu melakukan sistem pengelolaan yang di dasarkan dengan prinsip bermakna, keluwesan, serta kedinamisan. Maka dari itu Organisasi adalah konsep yang harus segera dibentuk dalam suatu kegiatan ber manajemen. Organisasi adalah persekutuan atau perkumpulan social masyarakat yang dibentuk dengan sengaja untuk mencapai suatu tujuan, terdapat berbagai bidang Organisasi merupakan sistem sosial karena merupakan persekutuan atau perkumpulan social masyarakat

yang dibentuk dengan sengaja untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi, salah satunya organisasi bidang seni pertunjukan yang membentuk sanggar seni atau paguyuban. Pengendalian anggota dalam setiap kegiatan group terutama dengan pembagian tugas merupakan hal yang penting dengan maksud untuk meningkatkan efisiensi serta mengamankan kekayaan atau pendapatan group. Penerapan sistem pengendalian tersebut, akan sangat membantu pihak manajemen dalam mengawasi jalannya proses kreatifitas (kreatif) pada suatu group kesenian

Sistem Menejemen yang memiliki tujuan yang baik dan benar akan mengurangi resiko hal negative termasuk kecurangan yang terjadi. Dengan dilakukannya Sistem Manajemen, Sanggar Tari dapat Memenangkan Persaingan Antar Sanggar di Kota Serang Provinsi Banten. Sistem manajemen yang baik perlu dibina terus menerus untuk mengarahkan apakah kebijaksanaan pemimpin dalam mengambil keputusan terhadap pelaksanaan kegiatan atau aktivitas group, sehingga tidak terjadi prosedur yang kaku. Sehingga sistem manajemen adalah salah satu media persaingan antar sanggar, yang terdiri dari sistem manajemen organisasi, sistem manajemen pengelolaan yaitu kegiatan yang terjadi di sanggar tari serta fasilitas yang dimiliki oleh sanggar dalam bentuk ekonomi, social, dan budaya. Sistem Manajemen yang dihasilkan oleh Sanggar Tari Raksa Budaya dapat dikaitkan kedalam Analisis SWOT, akan diketahui bahwa kelemahan, kekurangan, peluang, serta Ancaman apa yang terdapat dalam Sanggar Tari tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Masalah Utama**

Bagaimana Strategi Dominasi Sanggar Tari Raksa Budaya Dalam Memenangkan Persaingan Antar Sanggar Di Kota Serang Provinsi Banten Menurut Prespektif Pierre Bourdieu Menurut Pierre Bourdieu.

### **2. Pertanyaan Penelitian**

- a. Bagaimana Strategi Dominasi Sanggar Tari Raksa Budaya Di Kota Serang Provinsi Banten.
- b. Bagaimana Sanggar Tari Raksa Budaya Dalam Memenangkan Persaingan Antar Sanggar Di Kota Serang Provinsi Banten
- c. Bagaimana Sanggar Tari Raksa Budaya Dalam Memenangkan Persaingan Antar Sanggar Di Kota Serang Provinsi Banten Menurut prespektif Pierre Bourdieu
- d. Bagaimana Analisis SWOT Sistem Menejemen di Sanggar Tari Raksa Budaya Kota Serang Provinsi Banten

## **C. Tujuan Penelian**

Tujuan penelitian ini bersifat deskriptif, Yaitu Kualitatif Deskriptif, karena penelitian ini ingin mengetahui Strategi Dominasi Sanggar Tari Raksa Budaya

Dalam Memenangkan Persaingan Antar Sanggar Di Kota Serang Provinsi Banten Menurut Prespektif Pierre Bourdieu

Mengetahui habitus dan modalitas dan ranah pada Strategi Dominasi Sanggar Tari Raksa Budaya Dalam Memenangkan Persaingan Antar Sanggar Di Kota Serang Provinsi Banten Menurut Prespektif Pierre Bourdieu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Strategi Dominasi Sanggar Tari Raksa Budaya Dalam Memenangkan Persaingan Antar Sanggar Di Kota Serang Provinsi Banten Menurut Prespektif Pierre Bourdieu” dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut

##### **1. Manfaat teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat menambahkan wawasan mengenai Strategi Dominasi Sanggar Tari Raksa Budaya Dalam Memenangkan Persaingan Antar Sanggar Di Kota Serang Provinsi Banten Menurut Prespektif Pierre Bourdieu.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan Strategi Dominasi Sanggar Tari Raksa Budaya Dalam Memenangkan Persaingan Antar Sanggar Di Kota Serang Provinsi Banten Menurut Prespektif Pierre Bourdieu
- b) Bagi masyarakat, dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, informasi, wawasan dan referensi mengenai Strategi Dominasi Sanggar Tari Raksa Budaya Dalam



Memenangkan Persaingan Antar Sanggar Di Kota Serang Provinsi Banten  
Menurut Prespektif Pierre Bourdieu

- c) Bagi akademik Program Studi Pendidikan Tari, dapat dijadikan sebagai studi  
pustaka Universitas mengenai Strategi Dominasi Sanggar Tari Raksa Budaya  
Dalam Memenangkan Persaingan Antar Sanggar Di Kota Serang Provinsi Banten  
Menurut Prespektif Pierre Bourdieu

